

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh kekayaan daerah, *leverage* dan tingkat ketergantungan daerah terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Objek dari penelitian ini adalah daerah di Pulau Jawa pada tahun 2013 dalam hal ini memiliki laporan keuangan pemerintah daerah yang sudah di Audit oleh BPK RI dan dapat diperoleh di BPK serta memiliki *website* resmi yang dapat diakses. Dari kriteria – kriteria yang telah dibuat sebelumnya, jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 112 daerah.

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitatif kekayaan daerah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Baik besar maupun kecilnya kekayaan daerah yang dimiliki tidak mempengaruhi pemerintah daerah melakukan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitatif *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan

keuangan pemerintah daerah melalui internet. *Leverage* bukan merupakan komponen utama dalam pendanaan kebutuhan finansial pemerintah daerah, selain itu tingkat *leverage* pemerintah daerah sangat rendah, sehingga pemerintah daerah cenderung tidak melakukan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitatif tingkat ketergantungan daerah mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pemerintah pusat akan membuat pemerintah daerah semakin rendah dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet, hal ini dikarenakan pemerintah daerah ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka cukup mandiri ketika tingkat ketergantungan daerah tersebut rendah. Sehingga mengindikasikan daerah tersebut tidak memiliki ketergantungan terhadap dana yang diberikan pemerintah pusat.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kuantitatif kekayaan daerah, *leverage* dan tingkat ketergantungan daerah secara bersama – sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kualitas pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet dipengaruhi oleh kekayaan daerah, *leverage* dan tingkat ketergantungan daerah.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai pengaruh kekayaan daerah dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Sedangkan tingkat ketergantungan daerah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. implikasi yang terjadi pada masing – masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain :

1. Kekayaan daerah dalam penelitian ini tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Pemerintah daerah seharusnya dapat berperilaku transparan terhadap masyarakat dalam mempertanggungjawabkan kekayaan daerah yang dikelolanya, tidak peduli besar kecilnya nilai kekayaan daerah tersebut. Terlebih jika kekayaan daerah yang tinggi akan cenderung rentan terhadap penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, maka transparansi dituntut semakin meningkat. Seiring dengan masyarakat yang sudah sangat mengenal internet saat ini, maka kecenderungan memanfaatkan internet sebagai media untuk mendapatkan informasi tentang kinerja pemerintah daerah sudah seharusnya meningkat.
2. *Leverage* dalam penelitian ini tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. *Leverage* penting diungkapkan karena kreditor akan selalu mengawasi kinerja pemerintah daerah dalam menggunakan dana yang dipinjam dan menilai kemampuan pemerintah daerah dalam melunasi kewajibannya.

Meskipun hutang bukan merupakan komponen utama dalam pendanaan, namun pemerintah daerah sebaiknya tetap bersikap transparan baik kepada pihak kreditor maupun masyarakat. Pengungkapan ini penting dilakukan baik untuk daerah yang sudah maju dan terutama untuk daerah yang masih berkembang. Namun daerah maju juga tetap harus melakukan pengungkapan LKPD melalui internet agar terciptanya transparansi pemerintah daerah. Melalui publikasi laporan keuangan di internet, pemerintah daerah dapat memberikan informasi keuangan secara lebih rinci dalam rangka memfasilitasi kreditor dalam mengawasi kinerja pemerintah daerah.

3. Tingkat ketergantungan daerah dalam penelitian ini terbukti mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Meskipun berpengaruh secara negatif, namun penelitian ini berhasil membuktikan bahwa tingkat ketergantungan daerah memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Tanpa adanya dana transfer yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, maka pemerintah daerah tersebut akan sulit memenuhi kebutuhan finansialnya. Selain itu, pemerintah pusat diharapkan dapat memberikan kontrol yang lebih dalam pengawasan penggunaan dana transfer sehingga pemerintah daerah dapat lebih melakukan transparansi terhadap penggunaan dana transfer yang dikelolanya. Tugas BPK adalah memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang salah satunya dilakukan oleh pemerintah daerah.

BPK sesuai fungsinya memeriksa, menguji, dan menilai penggunaan keuangan APBD, apakah APBD digunakan sesuai dengan tujuan penganggarannya atau tidak.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Sampel penelitian menggunakan daerah yang berada di Pulau Jawa, tanpa memasukkan daerah di Pulau lain yang berada di Indonesia. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel pemerintah daerah agar dapat mewakili seluruh daerah di Indonesia.
2. Lamanya waktu pengamatan yang dilakukan hanya 1 (satu) tahun yaitu tahun 2013. Karena waktu yang digunakan hanya 1 (satu) tahun, maka daya komparabilitas dan generalisasinya cenderung kecil. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu pengamatan agar dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian antar periode.
3. Penelitian ini hanya menguji 3 (tiga) variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambah variabel independen lain seperti tipe pemerintah, pendapatan per kapita, kompetisi politik, *press visibility* dan lain sebagainya.